

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh besar dalam beberapa aspek kehidupan. Hampir seluruh kegiatan saat ini sudah didominasi dengan menggunakan teknologi informasi. Dalam setiap aktivitas di suatu elemen kehidupan manusia baik individu, organisasi, maupun instansi suatu perusahaan juga ikut menggunakan teknologi informasi. Maka dari itu perkembangan teknologi informasi penting untuk dipahami dan diterapkan dalam melaksanakan suatu aktivitas.

Teknologi informasi dapat disediakan dalam beberapa media, menurut Indrajit (2001) teknologi informasi sendiri merupakan komponen perangkat keras yang salah satu contohnya adalah komputer. Komputer, dapat menyajikan beberapa informasi dari berbagai program untuk membantu pengelolaan informasi. Program yang disediakan di dalam komputer nantinya akan membantu dalam pengelolaan suatu berkas. Sehingga suatu pekerjaan menjadi mudah untuk dikerjakan dan data dapat dikelola secara optimal.

Perangkat lunak seperti sistem operasi, aplikasi, dan database dibutuhkan untuk dapat menghasilkan sistem informasi yang mendukung dalam pengelolaan data. Dalam melakukan pengelolaan data penting untuk adanya pengintegrasian antar setiap datanya. Menurut Wikarsa (2018) definisi integrasi adalah adanya keterkaitan antar sub sistem yang membuat data saling bertukar informasi, atau dalam kata lain integrasi merupakan suatu proses dalam mengkombinasikan dua atau lebih set data sehingga mempermudah berbagi informasi dan mempermudah dalam menganalisis dengan tujuan mendukung manajemen informasi dalam suatu lingkungan kerja.

Saat ini, perusahaan di dunia sudah banyak yang menerapkan penggunaan sistem informasi. Dalam suatu perusahaan, sistem informasi sangat dibutuhkan untuk membantu proses kegiatan kerja. Berdasarkan data dari situs Columbus (2017) menyatakan bahwa perkembangan penggunaan sistem informasi pada perusahaan naik sekitar 17% dari tahun 2015 ke tahun 2017 menjadi 53%. Penggunaan sistem informasi mendukung perusahaan dalam memajemen pengelolaan informasi dengan baik.

Pertumbuhan sistem informasi yang begitu pesat saat ini, menciptakan persaingan ketat pula untuk berbagai bidang usaha. Pada perusahaan jasa misalnya, banyak yang telah menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Dalam perusahaan jasa penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI), pengelolaan informasi yang masuk dan keluar harus terkontrol dan disimpan dengan baik. Manajemen pengelolaan informasi dapat dibantu dengan menggunakan sistem basis data atau dapat disebut dengan *Database Management System (DBMS)*.

PT X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Perusahaan ini membantu para pencari lowongan kerja yang ingin bekerja di Luar Negeri. Adapun lowongan kerjanya berlokasi di Malaysia, Singapura, Hongkong, Taiwan dan lain-lain. Perusahaan yang telah bekerjasama dengan PT X sebagian besar merupakan perusahaan elektronik seperti Jabil Circuit, Samsung, Sony Elektronik, NXP Semikonduktor dan lain-lainnya. Dalam praktik bisnisnya, PT X memiliki beberapa kantor cabang yang salah satunya berada di Yogyakarta.

PT X cabang Yogyakarta memberikan jasa pendaftaran pelamar yang berada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Proses pendaftaran pelamar mulai dari pendataan biodata pelamar, berkas pelamar hingga pemberangkatannya. Dalam kegiatan operasionalnya, PT X cabang Yogyakarta pun tidak lepas dari proses pencatatan dan pengelolaan data, khususnya pada pendataan berkas dan proses penempatan pelamar.

Berdasarkan hasil observasi maka diketahui bahwa selama ini PT X cabang Yogyakarta melakukan pengelolaan data dengan cara yang konvensional, yaitu ditulis secara manual pada buku khusus sesuai dengan kebutuhannya. Pencatatan data secara manual menimbulkan permasalahan bagi pihak perusahaan karena proses pencarian datanya menjadi sulit dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Perusahaan harus melakukan pemeriksaan dan pencarian satu persatu data dalam buku yang cukup banyak. Terutama pada saat pihak PT X cabang Yogyakarta membutuhkan data pada periode tertentu, sehingga harus mencari dari buku-buku yang mencatat data tersebut. Dari pengalaman yang pernah terjadi, terdapat berkas pelamar dari 5 tahun yang lalu dan akan diambil, sehingga harus melakukan pencarian satu-persatu dari setiap buku yang mencatat data pada tahun tersebut. Hal ini menjadi kendala bagi pihak PT X cabang

Yogyakarta apabila berkas tersebut ternyata sudah diambil oleh pihak keluarga lain dari pelamar. Berdasarkan kendala tersebut dimana masih terbatasnya sistem pencatatan data maka akan berdampak pada data tidak dapat tersimpan dengan cepat tanpa harus mencari buku pencatatan dan aman sehingga menimbulkan permasalahan lain seperti kehilangan data yang dicatat maupun yang disimpan. Data-data penting dari setiap pelamar kerja apabila terjadi kehilangan maka akan sangat merugikan pihak perusahaan.

Selain itu, disetiap proses pendaftaran pelamar, pihak perusahaan belum melakukan pengintegrasian terhadap pendataan prosesnya, mulai dari proses melakukan pendaftaran hingga keberangkatannya. Perusahaan hanya mengandalkan ingatan dan pencatatan yang tidak teratur, sehingga sering terjadi perbedaan pendapat antar karyawan perusahaan dan menyebabkan data yang dicatat menjadi dobel dalam alur prosesnya. Hal ini berdampak pada kesalahan informasi dalam pembuatan laporan dan memerlukan waktu lama untuk digunakan dalam pendataannya maupun diberikan kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pengalaman pihak perusahaan sendiri, pernah mengalami kasus dimana pelamar yang belum mendapatkan *visa* sudah dibelikan tiket pesawat, sehingga perusahaan harus merugi biaya tiket yang telah dipesan.

Dari permasalahan di atas, maka perlu untuk diberikan solusi dalam meningkatkan pengelolaan dan pencatatan data sehingga informasi data dapat tersimpan dengan baik, akurat dan lebih cepat dalam proses pencariannya. Maka dari itu, pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sebuah sistem informasi berbasis komputer. Hal ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam manajemen pengelolaan data sehingga dapat membantu mengoptimalkan kegiatan operasional di perusahaan sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, perumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem pencatatan data yang masih menggunakan cara konvensional (menggunakan buku pencatatan), menyebabkan sulit dalam melakukan pencarian data dan rawan hilang.
- b. Belum adanya pengintegrasian proses pendataan pelamar menyebabkan perbedaan pendapat antar karyawan perusahaan yang berdampak pada

kesalahan informasi dalam pembuatan laporan dan memerlukan waktu lama untuk digunakan dalam pendataannya maupun diberikan kepada pihak yang berkepentingan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah memberikan sistem informasi berbasis komputer untuk mengatasi pendataan yang sampai saat ini masih dicatat manual dengan menggunakan buku dan tidak terintegrasi, sehingga dalam pengelolaan dan penyimpanan data menjadi rawan hilang dan menyebabkan kesalahan informasi dalam pembuatan laporan. Sistem informasi berbasis komputer yang akan diusulkan disesuaikan dengan kebutuhan PT X cabang Yogyakarta dalam kegiatan administrasinya seperti pencatatan dan pencarian data perusahaan, lowongan, pelamar, dan data berkas, juga pengecekan proses yang telah dilakukan oleh pelamar.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem informasi dilakukan di kantor cabang PT X Yogyakarta dan belum dikoneksikan secara *online*.
- b. Sistem informasi tidak sampai pada tahap melakukan integrasi antara kantor cabang Yogyakarta dengan kantor cabang yang ada di kota lain.
- c. Sistem informasi tidak mencakup pencatatan keuangan perusahaan.
- d. Dalam perancangan membutuhkan data perusahaan, data lowongan, data pelamar, data berkas persyaratan, data seleksi, data *medical check-up*, data id, data *paspor*, data ISC (*Immigration Security Clearence*), data FWCMS (*Foreign Workers Centralized Management System*), data asuransi, dan data *calling visa*.
- e. Perancangan program sistem informasi menggunakan bahasa *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *database* MySQL.
- f. Pada sistem informasi yang telah dibuat, tidak terintegrasi dengan *website* pemerintahan, pihak dinas ketenagakerjaan, imigrasi dan klinik.